

DINAMIKA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI SEKTOR KESEHATAN, KEUANGAN, DAN TEKNOLOGI

RIRIN BRELIASITITI
CATHERYN IONA NELSON
BABYRRA DAYNARRA
KEVIN AMADIS SUTANTO
STEPHANY CLAUDIA T.

Universita Bunda Mulia, Jl Lodan Raya No. 2 Ancol, Jakarta, Indonesia
rbreliastiti@bundamulia.ac.id, ririnbreliastiti@gmail.com

Received: August 13, 2024; Revised: August 20, 2024; Accepted: August 22, 2024

Abstract: This study explores the financial performance comparison of three major service sectors: healthcare, finance, and technology, with a focus on liquidity, solvency, activity, and profitability. Using data from 2021 and 2022, the study aims to provide in-depth insights into the financial strengths and weaknesses of each sector during the Covid-19 pandemic period. The analysis involves comparing the financial ratios of selected companies within each sector to industry averages to identify trends, differences, and potential issues. The results show that the healthcare sector has the highest liquidity, solvency, and profitability among the three sectors. The finance sector demonstrates the highest operational efficiency compared to the other two sectors but has the lowest liquidity, solvency, and profitability. The technology sector shows adequate liquidity, solvency, and profitability but lacks efficiency in its operations. Future strategies for the healthcare sector should include diversifying investments, optimizing operations, and enhancing customer service. For the finance sector, strategies should focus on improving liquidity and solvency, innovating in products and services to boost profitability. The technology sector should invest in automation, human resource development, and maintain a strong focus on innovation.

Keywords: Healthcare sector, financial sector, technology sector, financial analysis

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi perbandingan kinerja keuangan dari tiga sektor utama di bidang jasa, yaitu kesehatan, keuangan, dan teknologi, dengan fokus pada aspek likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Menggunakan data dari tahun 2021 dan 2022, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan finansial masing-masing sektor selama periode pandemi Covid-19. Analisis dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terpilih dalam setiap sektor terhadap rata-rata industri untuk mengidentifikasi tren, perbedaan, dan potensi masalah. Hasil menunjukkan bahwa sektor **kesehatan** memiliki likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang paling tinggi di antara ketiga sektor. Sektor **keuangan**, menunjukkan operasional yang paling efisien dibandingkan kedua sektor lain, namun memiliki likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terendah. Sektor **teknologi** menunjukkan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang memadai, namun kurang efisien dalam melaksanakan aktivitasnya. Strategi ke depannya yang harus dilakukan oleh sektor kesehatan adalah melakukan diversifikasi investasi, optimalisasi operasional dan peningkatan layanan pelanggan. Untuk sektor keuangan dapat meningkatkan likuiditas dan solvabilitas, berinovasi dalam produk dan layanan agar dapat meningkatkan profitabilitas. Untuk sektor teknologi dapat melakukan investasi dalam otomatisasi, pengembangan sumber daya manusia dan fokus pada inovasi.

Kata kunci: Sektor kesehatan, sektor keuangan, sektor teknologi, analisis keuangan

PENDAHULUAN

Menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah kunci untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai kesehatan finansial dan kinerja operasional perusahaan-perusahaan publik di pasar saham Indonesia. Melalui proses analisis ini, investor dapat menilai profitabilitas, likuiditas, dan efektivitas manajemen dalam pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan yang terdaftar. Data yang diperoleh tidak hanya menjadi dasar untuk pengambilan keputusan investasi yang bijaksana, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang hasil analisis laporan keuangan, investor dapat membuat keputusan yang lebih baik dan strategis, yang pada akhirnya dapat memperkuat pasar modal Indonesia sebagai platform untuk pertumbuhan dan investasi yang berkelanjutan.

Selama pandemi COVID-19, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami dampak berat terhadap kondisi operasional dan keuangan mereka. Pada tahun 2020, penurunan ekonomi global dan lokal mengakibatkan menurunnya pendapatan dan gangguan rantai pasokan, mempengaruhi sektor-sektor seperti pariwisata dan transportasi dengan dampak yang lebih parah. Pada tahun 2021, meskipun adanya stimulus pemerintah untuk pemulihan ekonomi, laju pemulihan bervariasi antar sektor; teknologi dan barang konsumen pulih lebih cepat dibandingkan sektor yang lebih terdampak. Tahun 2022 menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan vaksinasi dan pengendalian pandemi yang lebih baik, namun beberapa perusahaan masih menghadapi dampak jangka panjang, seperti perubahan perilaku konsumen. Perusahaan di BEI harus menyesuaikan strategi operasional dan keuangan mereka untuk menghadapi tantangan ini dan menjaga

stabilitas serta keberlanjutan jangka panjang. Analisis mendalam terhadap laporan keuangan mereka selama pandemi memberikan wawasan kritis tentang adaptasi mereka dan perencanaan masa depan di tengah ketidakpastian yang terus berlanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil analisis mendalam atas kondisi keuangan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2021 dan 2022. Perusahaan tersebut berada di sektor (1) kesehatan, (2) keuangan, dan (3) teknologi. Di setiap sektor dipilih 2 - 3 perusahaan yang diharapkan dapat mewakili kondisi perusahaan di sektor tersebut.

Analisis laporan keuangan adalah proses penting yang melibatkan penilaian kesehatan dan kinerja finansial perusahaan melalui berbagai metode seperti analisis rasio, analisis DuPont, dan analisis komparatif (Shruthi, 2023; Shawl dan Nayak, 2023; Lukanima, 2023). Proses ini memberikan wawasan berharga mengenai operasi perusahaan, profitabilitas, dan kondisi finansial secara keseluruhan, membantu pengguna internal dan eksternal dalam membuat keputusan yang terinformasi (Santoso dan Pratiwi, 2023). Dengan memeriksa laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi, analis dapat menilai indikator kunci keuangan untuk mengevaluasi arah dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Shruthi, 2023). Analisis ini sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis dan taktis, karena membantu dalam merumuskan dan membenarkan strategi manajemen berdasarkan data finansial yang dapat diandalkan. Secara keseluruhan, analisis laporan keuangan adalah alat dasar untuk mengukur kinerja dari waktu ke waktu dan antar industri, memainkan peran krusial dalam penilaian perusahaan dan proses pengambilan keputusan (Lukanima, 2023).

Rasio keuangan memainkan peran penting dalam menganalisis kesehatan finansial

perusahaan dengan memberikan wawasan mengenai kinerja di berbagai aspek. Meskipun beberapa pihak mungkin menganggap rasio keuangan sudah ketinggalan zaman, rasio keuangan tetap merupakan alat dasar dalam menilai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan (Avi, 2023; Hussein et al., 2023; Supit dan Koapaha, 2023; Saputra et al., 2023). Rasio-rasio ini merupakan titik awal analisis keuangan, menyediakan informasi penting bagi manajemen untuk memahami situasi finansial perusahaan secara akurat (Avi, 2023). Dengan membandingkan data tertentu dengan nilai lainnya, rasio keuangan membantu mengevaluasi tren dan mengidentifikasi masalah potensial dalam operasi perusahaan (Avi, 2023). Selain itu, analisis rasio keuangan juga bermanfaat dalam menarik investor dengan menampilkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan, yang memengaruhi keputusan investasi (Hussein et al., 2023). Secara keseluruhan, rasio keuangan memberikan cara sistematis untuk membandingkan dan menginterpretasikan data finansial, membimbing keputusan strategis, dan menawarkan gambaran komprehensif tentang kinerja finansial perusahaan (Wahyuning dan Ardianti, 2022; Pangestu et al., 2023).

Rasio keuangan memainkan peran penting dalam mengevaluasi kinerja finansial perusahaan. Berbagai rasio keuangan utama yang sering digunakan mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti rasio lancar dan rasio cepat (Supit dan Koapaha, 2023). Rasio solvabilitas mengukur stabilitas finansial jangka panjang perusahaan dengan membandingkan tingkat utangnya terhadap aset dan ekuitas (Ramadani dan Brahmono, 2024; Damayanti dan Halimah, 2023). Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya, termasuk metrik seperti margin laba bersih, return on equity, dan return on

assets (Supit dan Koapaha, 2023; Damayanti dan Halimah, 2023). Rasio aktivitas mengevaluasi seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, seperti perputaran aset total dan perputaran aset tetap (Supit dan Koapaha, 2023; Koapaha dan Supit, 2022). Rasio-rasio ini memberikan wawasan berharga mengenai berbagai aspek kesehatan dan kinerja finansial perusahaan (Satyanarayana dan Kale, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik dari fenomena yang sedang diteliti tanpa memanipulasi variabel atau membuat generalisasi yang lebih luas. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan dan penyajian data secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan saat ini dari objek penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik studi dokumen. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif berupa angka-angka dalam laporan keuangan. Dalam analisis deskriptif, data disusun dan dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik, atau deskripsi naratif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami mengenai atribut-atribut yang diteliti.

Hasil analisis deskriptif akan menguraikan temuan-temuan spesifik tanpa membuat pernyataan mengenai hubungan sebab-akibat atau pengujian hipotesis. Metode ini digunakan untuk memberikan wawasan awal tentang masalah, menilai kebutuhan, atau memahami karakteristik kelompok atau fenomena tertentu. Keunggulan dari pendekatan ini adalah kemampuannya untuk memberikan informasi yang detail dan terperinci tentang variabel yang diteliti tanpa memerlukan eksperimen atau manipulasi data. Secara keseluruhan, metode penelitian dengan pendekatan analisis deskriptif memberikan dasar yang kuat untuk memahami fenomena

tertentu dan menyajikan data dalam format yang jelas, memudahkan peneliti untuk menyampaikan temuan kepada pemangku kepentingan atau menggunakan informasi tersebut untuk penelitian lebih lanjut.

HASIL

Penelitian ini mengeksplorasi perbandingan kinerja keuangan dari tiga sektor utama di bidang jasa, yaitu kesehatan, keuangan, dan teknologi, dengan fokus pada aspek likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Menggunakan data dari tahun 2021 dan 2022, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan finansial masing-masing sektor selama periode pandemi Covid-19

Tabel 1 Perusahaan Sektor Jasa BEI

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL TERDAFTAR DI BEI	JUMLAH LEMBAR SAHAM	PAPAN PENCATATAN
KESEHATAN	KAEF	Kimia Farma Tbk.	4 Juli 2001	5.566.526.267	UTAMA
	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Maret 2015	14.246.349.500	UTAMA
	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	7 Des 2016	937.500.000	UTAMA
KEUANGAN	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	12 Agu 2015	21.512.953.877	UTAMA
	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	11 July 2014	16.867.292.274	UTAMA
TEKNOLOGI	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	08 November 2007	5.314.344.000	UTAMA
	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	08 July 2013	3.138.823.600	UTAMA
	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12 January 2010	61.316.751.483	UTAMA

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Sektor Kesehatan

Kimia Farma Tbk adalah perusahaan **farmasi** yang terkemuka di Indonesia, didirikan pada tahun 1817 dan menjadi salah satu yang tertua di Asia Tenggara. Sebagai bagian dari sejarah panjangnya, Kimia Farma telah bertransformasi menjadi perusahaan publik dan memperluas jangkauan bisnisnya dari produksi obat dan alat kesehatan hingga distribusi dan layanan kesehatan. Perusahaan ini tidak hanya dikenal dengan portofolio produk yang luas, tetapi juga dengan jaringan apoteknya yang tersebar di seluruh Indonesia, yang menjadikannya salah satu penyedia layanan kesehatan terbesar di negara ini. Dengan fokus pada inovasi produk dan layanan, serta komitmen terhadap standar kualitas internasional, Kimia Farma terus berusaha untuk meningkatkan aksesibilitas produk kesehatan berkualitas bagi masyarakat Indonesia serta mendukung pembangunan sektor kesehatan nasional secara menyeluruh.

Mitra Keluarga Karyasehat Tbk adalah salah satu operator **rumah sakit** terkemuka di Indonesia yang fokus pada pelayanan kesehatan berkualitas. Sejak didirikan pada tahun 1989, MIKA telah tumbuh menjadi jaringan rumah sakit terbesar di Indonesia dengan lebih dari 30 rumah sakit yang tersebar di berbagai kota besar di seluruh Indonesia. Perusahaan ini menawarkan layanan kesehatan komprehensif yang mencakup rawat inap, rawat jalan, layanan gawat darurat, pelayanan kebidanan, dan operasi. MIKA juga aktif dalam pengembangan fasilitas kesehatan baru dan meningkatkan kapasitas pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pasien yang semakin kompleks. Dengan komitmen pada standar pelayanan yang tinggi, teknologi medis terbaru, dan pendekatan yang humanis terhadap pasien, Mitra Keluarga Karyasehat Tbk terus berupaya untuk menjadi pilihan utama dalam pelayanan kesehatan di Indonesia, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan meningkatkan nilai bagi pemegang sahamnya.

Prodia Widyahusada Tbk adalah perusahaan yang terkemuka di Indonesia dalam industri **laboratorium klinis dan pelayanan kesehatan diagnostik**. Sejak didirikan pada tahun 1973, Prodia telah menjadi pionir dalam penyediaan layanan uji laboratorium yang terpercaya dan berkualitas tinggi. Perusahaan ini tidak hanya menawarkan berbagai jenis tes diagnostik medis, termasuk tes darah, tes urine, dan tes lainnya, tetapi juga berkomitmen untuk menggunakan teknologi terkini dalam proses analisisnya. Prodia memiliki jaringan laboratorium yang luas di seluruh Indonesia dan terus mengembangkan jangkauan layanannya untuk mencakup lebih banyak kota dan wilayah di tanah air. Dengan fokus pada akurasi hasil uji, layanan pelanggan yang prima, dan kepatuhan terhadap standar internasional, Prodia Widyahusada Tbk terus berperan penting dalam mendukung sektor kesehatan Indonesia dengan memberikan solusi diagnostik yang andal bagi pasien dan dokter.

Sektor Keuangan

Allo Bank Indonesia Tbk sebelumnya dikenal sebagai Bank Harda Internasional, adalah sebuah perusahaan **perbankan** Indonesia. Bank ini awalnya didirikan pada tahun 1993 dengan nama Bank Arta Griya, lalu berganti nama menjadi Bank Harda Griya sebelum akhirnya menjadi Bank Harda Internasional. Pada tahun 2015, perusahaan ini go public di Bursa Efek Indonesia. Pada November 2020, Allo Bank diakuisisi oleh Mega Corp dengan nilai Rp 308 miliar. Nama Bank Harda diubah menjadi Allo Bank pada Juni 2021, yang menandai transformasi perusahaan menjadi bank digital dengan peluncuran aplikasi pada Mei 2022.

Bank Oke Indonesia Tbk adalah salah satu **bank** swasta nasional di Indonesia yang terfokus pada menyediakan berbagai layanan keuangan untuk nasabah perorangan dan korporat. Didirikan dengan komitmen untuk

menjadi mitra keuangan yang handal dan responsif, Bank Oke Indonesia Tbk menawarkan berbagai produk dan layanan seperti tabungan, deposito, kredit, kartu kredit, dan layanan perbankan digital. Dengan jaringan cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, bank ini berusaha untuk memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi nasabah dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Bank Oke Indonesia Tbk juga aktif dalam mengembangkan inovasi teknologi dalam layanan perbankannya untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan memenuhi kebutuhan perbankan modern.

Sektor Teknologi

Sat Nusapersada Tbk adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bergerak di bidang **jasa penyediaan teknologi informasi dan komunikasi** (TIK). Didirikan pada tahun 1983, perusahaan ini telah menjadi salah satu penyedia solusi teknologi terkemuka di Indonesia dengan fokus utama pada layanan IT outsourcing, manajemen jaringan, dan integrasi sistem. Sat Nusapersada Tbk menyediakan berbagai layanan terpadu dalam mengelola infrastruktur IT perusahaan, termasuk pengelolaan data center, keamanan informasi, dan layanan dukungan teknis. Dengan komitmen pada inovasi teknologi dan layanan berkualitas tinggi, perusahaan ini berusaha untuk mendukung transformasi digital dan pertumbuhan bisnis pelanggan di berbagai sektor industri.

Multipolar Technology Tbk adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan bagian dari grup Multipolar Corporation, yang juga dikenal dalam sektor **investasi dan teknologi informasi**. Sejak berdiri, Multipolar Technology telah mengkhususkan diri dalam menyediakan solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terintegrasi untuk berbagai sektor industri di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan layanan dan produk seperti sistem informasi perbankan,

solusi e-commerce, manajemen infrastruktur IT, serta layanan konsultasi teknologi. Multipolar Technology Tbk berkomitmen untuk memberikan solusi teknologi inovatif yang dapat mendukung transformasi digital perusahaan-perusahaan di Indonesia, dengan fokus pada keamanan data, efisiensi operasional, dan peningkatan pengalaman pelanggan.

Elang Mahkota Teknologi Tbk adalah salah satu perusahaan **media dan teknologi** terkemuka di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Didirikan pada tahun 1983, Emtek telah tumbuh menjadi pemimpin dalam berbagai bidang, termasuk media televisi (seperti SCTV dan Indosiar), konten digital (seperti Vidio), layanan telekomunikasi, dan solusi teknologi informasi. Perusahaan ini juga aktif dalam industri hiburan dan memiliki portofolio yang mencakup produksi program televisi, film, dan konten digital. Emtek dikenal dengan dedikasinya dalam menciptakan konten berkualitas dan inovatif yang mencerminkan keberagaman budaya Indonesia serta

memberikan pengalaman hiburan yang mendalam bagi audiensnya. Dengan visi untuk terus berkembang sebagai perusahaan media dan teknologi yang terdepan, Emtek terus memperluas jangkauan bisnisnya dan menghadirkan inovasi baru untuk mengikuti perkembangan tren digital dan kebutuhan pasar yang dinamis.

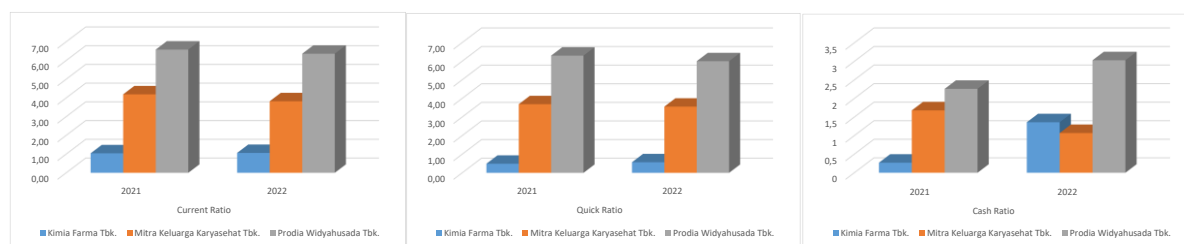
Rasio Likuiditas

Sektor kesehatan menunjukkan variasi dalam kinerja **likuiditas** antara perusahaan-perusahaan yang ada. Kimia Farma Tbk menunjukkan peningkatan yang stabil dalam likuiditasnya, sementara Mitra Keluarga Karyasehat Tbk mengalami penurunan yang perlu dipertimbangkan. Prodia Widyahusada Tbk menonjol dengan likuiditas yang sangat baik dan stabil. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini perlu terus memantau dan meningkatkan manajemen likuiditas mereka untuk menghadapi tantangan dalam ekonomi yang dinamis.

Tabel 2 Rasio Likuiditas Sektor Kesehatan

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Likuiditas											
			Current Ratio				Quick Ratio				Cash Ratio			
			2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022
KESEHATAN	KAEF	Kimia Farma Tbk.	1,04	1,06	3,94	3,75	0,49	0,57	3,49	3,38	0,27	1,36	1,40	1,82
	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	4,19	3,82	3,94	3,75	3,69	3,56	3,49	3,38	1,68	1,07	1,40	1,82
	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	6,58	6,36	3,94	3,75	6,30	6,00	3,49	3,38	2,26	3,03	1,40	1,82

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)



Gambar 1 Rasio Likuiditas Sektor Kesehatan

Tabel 3 Rasio Likuiditas Sektor Keuangan

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Likuiditas											
			Current Ratio				Quick Ratio				Cash Ratio			
			2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022
KEUANGAN	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	1,29	2,35	1,44	1,92	0,62	0,61	1,04	1,03	0,04	0,11	0,04	0,09
	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	1,59	1,49	1,44	1,92	1,45	1,45	1,04	1,03	0,04	0,07	0,04	0,09

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)



Gambar 2 Rasio Likuiditas Sektor Keuangan

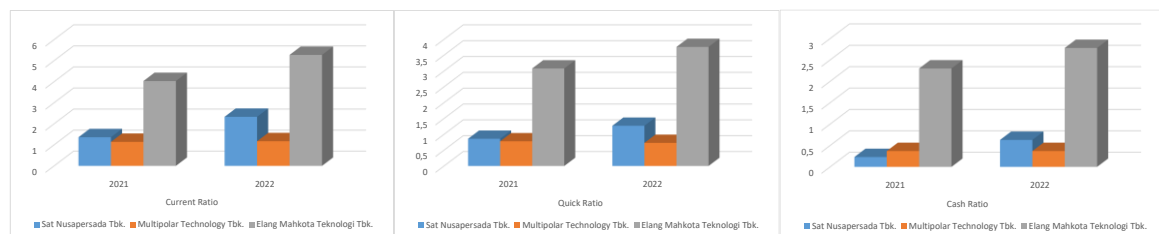
Sektor keuangan menunjukkan variabilitas dalam kinerja **likuiditas** antara perusahaan-perusahaan yang ada. Allo Bank Indonesia Tbk menonjol dengan peningkatan yang signifikan dalam likuiditasnya dari tahun ke tahun, sementara Bank Oke Indonesia Tbk menunjukkan likuiditas yang stabil namun perlu

mempertahankan keseimbangan dalam manajemen likuiditasnya. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini harus terus memantau dan meningkatkan manajemen likuiditas mereka untuk menghadapi tantangan dalam ekonomi yang dinamis dan perubahan kondisi pasar.

Tabel 4 Rasio Likuiditas Sektor Teknologi

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Likuiditas											
			Current Ratio				Quick Ratio				Cash Ratio			
			2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022
TEKNOLOGI	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	1,36	2,33	2,18	2,92	0,86	1,27	1,57	1,92	0,23	0,63	0,97	1,26
	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	1,14	1,17	2,18	2,92	0,78	0,73	1,57	1,92	0,37	0,37	0,97	1,26
	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	4,03	5,27	2,18	2,92	3,08	3,76	1,57	1,92	2,3	2,78	0,97	1,26

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)



Gambar 3 Rasio Likuiditas Sektor Teknologi

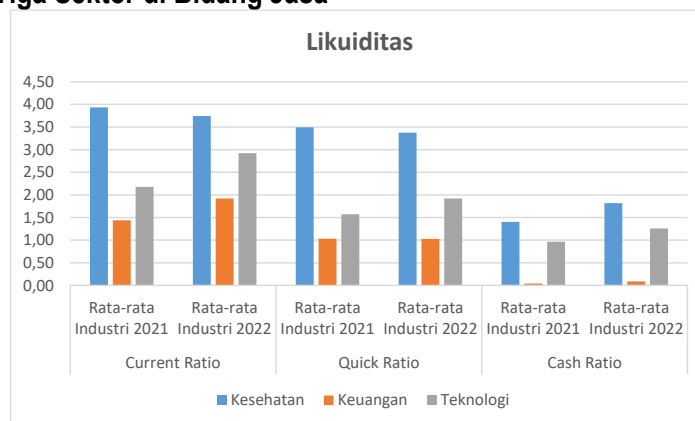
Sektor Teknologi menunjukkan variasi dalam kinerja **likuiditas** antara perusahaan-perusahaan yang ada. Elang Mahkota Teknologi

Tbk menonjol dengan likuiditas yang sangat baik, sementara Sat Nusapersada Tbk menunjukkan peningkatan yang signifikan dari

tahun ke tahun. Di sisi lain, Multipolar Technology Tbk menunjukkan likuiditas yang stabil tetapi masih perlu meningkatkan dalam beberapa aspek. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini harus terus memantau dan

meningkatkan manajemen likuiditas mereka untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas operasional dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Analisis Likuiditas Tiga Sektor di Bidang Jasa



Gambar 4 Rasio Likuiditas Rata-Rata Industri Sektor Kesehatan, Keuangan dan Teknologi

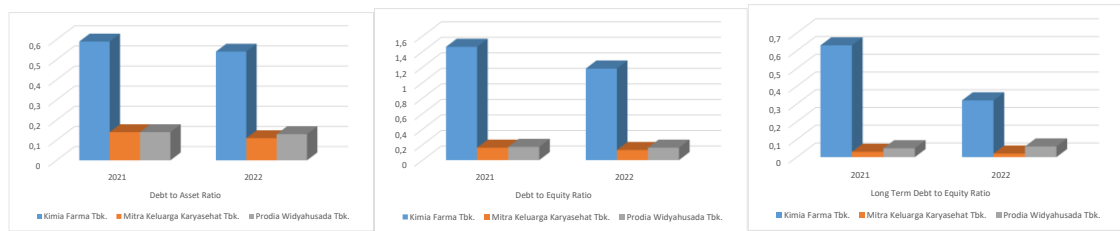
Perbandingan kondisi likuiditas berdasarkan rata-rata industri untuk tahun 2021 dan 2022 menunjukkan variasi yang menarik di ketiga sektor. Di sektor kesehatan, rasio likuiditas tetap stabil dari tahun ke tahun, dengan perusahaan-perusahaan di sektor ini mempertahankan tingkat likuiditas yang konsisten dan memadai, menunjukkan stabilitas dalam kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Di sektor keuangan, terjadi peningkatan dalam rasio likuiditas, terutama pada current ratio, yang mengindikasikan perbaikan dalam kapasitas perusahaan untuk mengelola

kewajiban jangka pendek. Namun, rasio cash ratio tetap rendah, menunjukkan bahwa meskipun likuiditas umum meningkat, cadangan kas tetap terbatas. Sektor teknologi mengalami peningkatan pada semua rasio likuiditas, terutama current ratio, mencerminkan pengelolaan kewajiban jangka pendek yang semakin baik dan peningkatan efisiensi dalam manajemen kas dan aset likuid. Secara keseluruhan, sektor teknologi menunjukkan perbaikan paling signifikan dalam likuiditas, diikuti oleh sektor keuangan, sedangkan sektor kesehatan tetap stabil.

Tabel 5 Rasio Solvabilitas Sektor Kesehatan

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Solvabilitas											
			Debt to Asset Ratio				Debt to Equity Ratio				Long Term Debt to Equity Ratio			
			2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022
KESEHATAN	KAEF	Kimia Farma Tbk.	0,59	0,54	0,29	0,26	1,46	1,18	0,60	0,49	0,63	0,32	0,24	0,13
	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	0,14	0,11	0,29	0,26	0,16	0,13	0,60	0,49	0,03	0,02	0,24	0,13
	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	0,14	0,13	0,29	0,26	0,17	0,16	0,60	0,49	0,05	0,06	0,24	0,13

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)



Gambar 5 Rasio Solvabilitas Sektor Kesehatan

Rasio Solvabilitas

Sektor kesehatan: Analisis **solvabilitas** Kimia Farma Tbk menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio. Ini menandakan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola aset dan ekuitasnya dengan lebih baik, serta mengurangi ketergantungan pada utang. Sementara itu, Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dan Prodia

Widyahusada Tbk memiliki rasio solvabilitas yang rendah, menunjukkan kemampuan mereka dalam menggunakan dana internal untuk mendukung operasional dan pertumbuhan tanpa mengandalkan utang jangka panjang yang signifikan. Hal ini mencerminkan stabilitas keuangan yang baik di tengah dinamika industri kesehatan yang kompleks.

Tabel 6 Rasio Solvabilitas Sektor Keuangan

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Solvabilitas											
			Debt to Asset Ratio				Debt to Equity Ratio				Long Term Debt to Equity Ratio			
			2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022
KEUANGAN	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	0,72	0,42	0,67	0,54	2,57	0,72	2,06	1,30	0,01	0,11	0,02	0,07
	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	0,61	0,65	0,67	0,54	1,54	1,87	2,06	1,30	0,02	0,02	0,02	0,07

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)



Gambar 6 Rasio Solvabilitas Sektor Keuangan

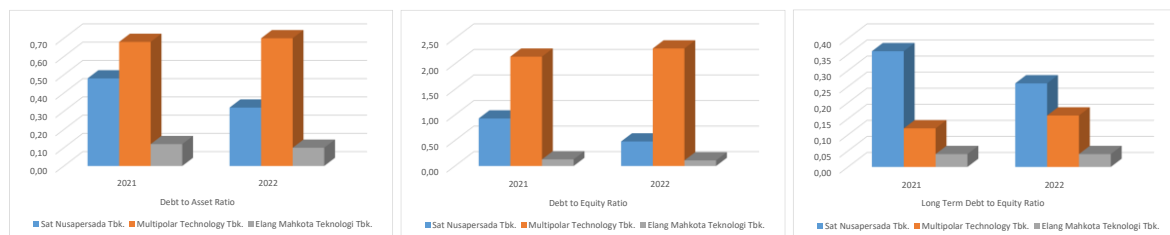
Sektor keuangan: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam **solvabilitas** Allo Bank Indonesia Tbk dan Bank Oke Indonesia Tbk. Allo Bank Indonesia Tbk menunjukkan penurunan yang cukup besar dalam Debt to Asset Ratio serta Debt to Equity Ratio. Meskipun masih sedikit di atas rata-rata industri untuk tahun 2022, penurunan yang signifikan ini menandakan bahwa bank ini berhasil mengelola kewajiban finansialnya dengan lebih efisien. Di

sisi lain, Bank Oke Indonesia Tbk mengalami peningkatan sedikit dalam Debt to Asset Ratio dan mengalami stabilitas dalam Long Term Debt to Equity. Meskipun demikian, rasio ini tetap berada di bawah rata-rata industri, menunjukkan bahwa Bank Oke Indonesia Tbk mempertahankan posisi yang sehat dalam hal ketergantungan pada utang jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan dan operasionalnya.

Tabel 7 Rasio Solvabilitas Sektor Teknologi

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Solvabilitas											
			Debt to Asset Ratio				Debt to Equity Ratio				Long Term Debt to Equity Ratio			
			2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022
TEKNOLOGI	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	0,48	0,32	0,43	0,37	0,93	0,48	1,07	0,96	0,36	0,26	0,17	0,15
	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	0,68	0,70	0,43	0,37	2,14	2,30	1,07	0,96	0,12	0,16	0,17	0,15
	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	0,12	0,10	0,43	0,37	0,13	0,11	1,07	0,96	0,04	0,04	0,17	0,15

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

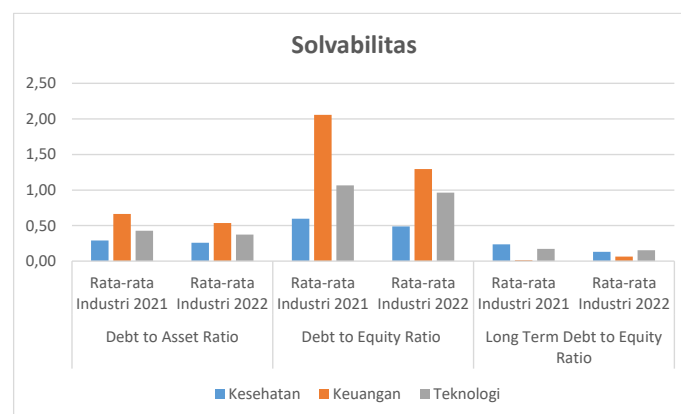


Gambar 7 Rasio Solvabilitas Sektor Teknologi

Sektor teknologi: Sat Nusapersada Tbk, Multipolar Technology Tbk dan Elang Mahkota Teknologi Tbk menunjukkan pola **solvabilitas** yang berbeda dalam struktur keuangannya. Sat Nusapersada Tbk mengalami penurunan rasio utang yang signifikan, Multipolar Technology Tbk menunjukkan stabilitas dengan rasio yang

tinggi tetapi terkendali, sementara Elang Mahkota Teknologi Tbk menonjol dengan rasio yang rendah secara keseluruhan, mencerminkan penggunaan utang yang lebih konservatif dalam operasinya di sektor Teknologi.

Analisis Solvabilitas Tiga Sektor di Bidang Jasa



Gambar 8 Rasio Solvabilitas Rata-Rata Industri Sektor Kesehatan, Keuangan dan Teknologi

Perbandingan kondisi solvabilitas berdasarkan rata-rata industri untuk tahun 2021 dan 2022 menunjukkan perbedaan dalam pengelolaan utang di ketiga sektor. Di sektor kesehatan, rasio solvabilitas tetap stabil, menunjukkan bahwa

perusahaan-perusahaan di sektor ini mampu menjaga keseimbangan yang konsisten antara utang dan ekuitas serta utang jangka panjang terhadap ekuitas, menandakan manajemen utang yang konservatif dan stabil. Sebaliknya,

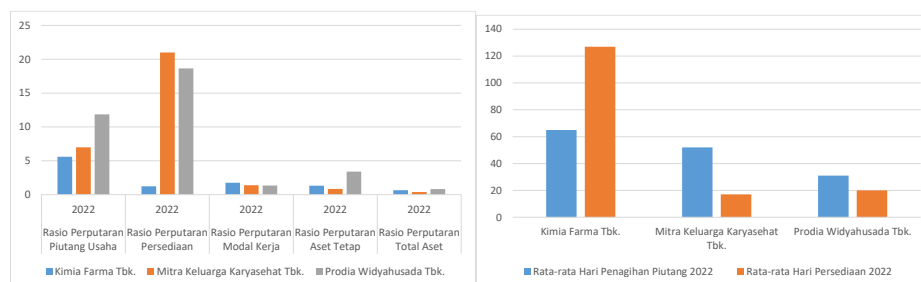
sektor keuangan mengalami penurunan pada rasio utang terhadap aset dan ekuitas, serta peningkatan pada rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, mencerminkan pergeseran menuju pengelolaan utang yang lebih terkendali meskipun masih bergantung pada utang untuk pembiayaan. Di sektor teknologi, terdapat penurunan rasio utang terhadap aset dan ekuitas, serta penurunan rasio utang jangka

panjang terhadap ekuitas, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sektor ini berhasil mengurangi ketergantungan pada utang dan memperbaiki struktur modal mereka secara keseluruhan. Secara keseluruhan, sektor teknologi menunjukkan peningkatan dalam solvabilitas, diikuti oleh sektor keuangan, sedangkan sektor kesehatan menunjukkan konsistensi dalam manajemen utang.

Tabel 8 Rasio Aktivitas Sektor Kesehatan

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Aktivitas													
			Rasio Perputaran Piutang Usaha		Rata-rata Hari Penagihan Piutang		Rasio Perputaran Persediaan		Rata-rata Hari Persediaan		Rasio Perputaran Modal Kerja		Rasio Perputaran Aset Tetap		Rasio Perputaran Total Aset	
			2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022
KESEHATAN	KAEF	Kimia Farma Tbk.	5,6	8,15	65	49	1,22	13,62	127	55	1,75	1,50	1,32	1,86	0,67	0,62
	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	7	8,15	52	49	21	13,62	17	55	1,4	1,50	0,85	1,86	0,39	0,62
	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	11,85	8,15	31	49	18,64	13,62	20	55	1,35	1,50	3,41	1,86	0,81	0,62

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)



Gambar 9 Rasio Aktivitas Sektor Kesehatan

Rasio Aktivitas

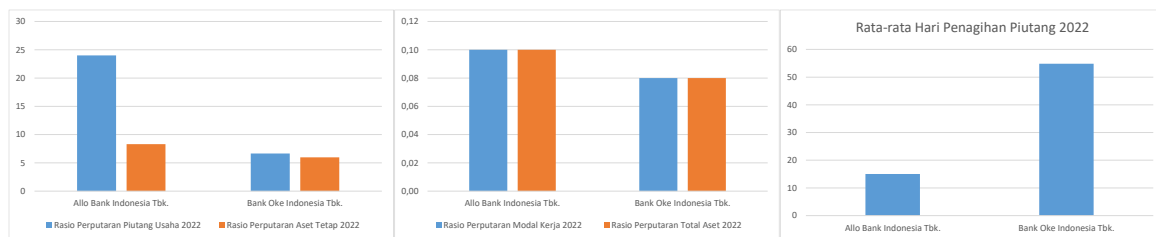
Sektor kesehatan: Dalam analisis rasio aktivitas untuk perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan pada tahun 2022, Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) menunjukkan kinerja yang superior dibandingkan dengan Kimia Farma Tbk. (KAEF) dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA). PRDA memiliki rasio perputaran piutang dan persediaan yang lebih tinggi, serta rata-rata hari penagihan piutang dan persediaan yang lebih rendah, menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam mengelola piutang dan persediaan. Rasio perputaran

modal kerja dan aset tetap PRDA juga lebih tinggi, menunjukkan penggunaan aset yang lebih efektif. Sebaliknya, KAEF dan MIKA memiliki rasio yang lebih rendah dalam beberapa kategori, seperti perputaran piutang dan persediaan, serta rata-rata hari penagihan dan persediaan yang lebih lama, mengindikasikan perlunya perbaikan dalam efisiensi operasional dan pengelolaan aset. Dengan demikian, PRDA menunjukkan performa yang lebih efisien dan efektif dalam berbagai aspek aktivitas dibandingkan dengan KAEF dan MIKA.

Tabel 9 Rasio Aktivitas Sektor Keuangan

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Aktivitas													
			Rasio Perputaran Piutang Usaha		Rata-rata Hari Penagihan Piutang		Rasio Perputaran Persediaan		Rata-rata Hari Persediaan		Rasio Perputaran Modal Kerja		Rasio Perputaran Aset Tetap		Rasio Perputaran Total Aset	
			2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022
KEUANGAN	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	24	15,33	15	35	-	-	-	-	0,10	0,09	8,30	7,14	0,10	0,09
	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	6,66	15,33	55	35	-	-	-	-	0,08	0,09	5,97	7,14	0,08	0,09

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)



Gambar 10 Rasio Aktivitas Sektor Keuangan

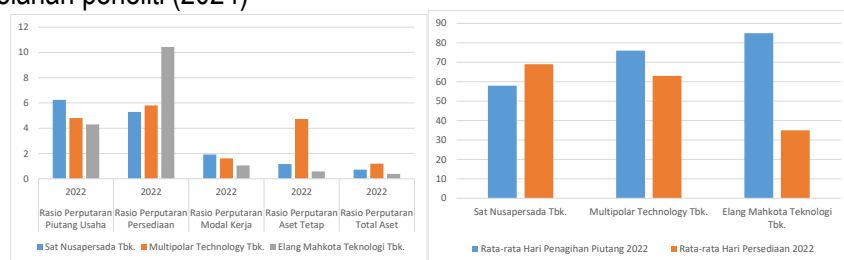
Sektor keuangan: Analisis rasio aktivitas untuk perusahaan di sektor keuangan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Allo Bank Indonesia Tbk. (BBHI) memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan Bank Oke Indonesia Tbk. (DNAR). BBHI menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan piutang, dengan waktu penagihan yang lebih singkat dan rasio perputaran piutang yang lebih baik. Meskipun data tentang perputaran persediaan dan modal

kerja tidak tersedia, BBHI juga tampil lebih baik dalam hal penggunaan aset, dengan rasio perputaran aset tetap dan total aset yang lebih tinggi dibandingkan DNAR. Ini mengindikasikan bahwa BBHI lebih efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan dan mengelola piutang, memberikan gambaran bahwa BBHI memiliki strategi operasional yang lebih efisien dan produktif dibandingkan dengan DNAR.

Tabel 10 Rasio Aktivitas Sektor Teknologi

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Aktivitas													
			Rasio Perputaran Piutang Usaha		Rata-rata Hari Penagihan Piutang		Rasio Perputaran Persediaan		Rata-rata Hari Persediaan		Rasio Perputaran Modal Kerja		Rasio Perputaran Aset Tetap		Rasio Perputaran Total Aset	
			2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022	2022	Rata-rata Industri 2022
TEKNOLOGI	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	6,24	5,12	58	73	5,29	7,17	69	56	1,92	1,53	1,16	2,16	0,72	0,77
	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	4,81	5,12	76	73	5,80	7,17	63	56	1,61	1,53	4,73	2,16	1,20	0,77
	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	4,30	5,12	85	73	10,43	7,17	35	56	1,05	1,53	0,58	2,16	0,38	0,77

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

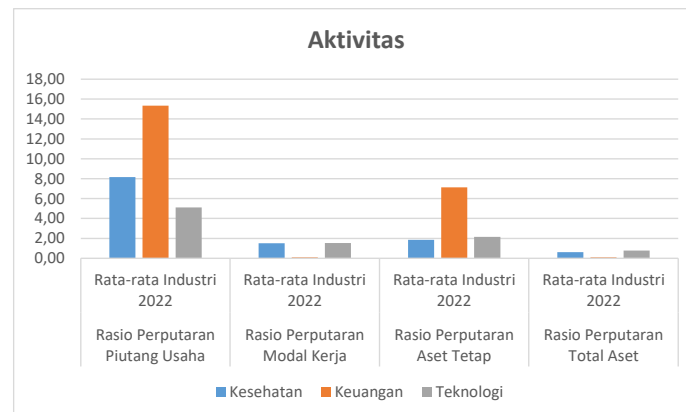


Gambar 11 Rasio Aktivitas Sektor Teknologi

Sektor teknologi: Dalam analisis rasio aktivitas untuk perusahaan di sektor teknologi pada tahun 2022, Sat Nusapersada Tbk. (PTSN), Multipolar Technology Tbk. (MLPT), dan Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) menunjukkan perbedaan signifikan dalam efisiensi operasional mereka. PTSN dan MLPT memiliki rasio perputaran piutang yang mirip, tetapi MLPT menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam mengelola persediaan dan modal kerja

dibandingkan PTSN. EMTK, meskipun memiliki rasio perputaran piutang dan persediaan yang lebih rendah, menunjukkan penggunaan modal kerja dan aset yang kurang optimal dibandingkan dengan PTSN dan MLPT. Secara keseluruhan, MLPT tampil lebih unggul dalam mengelola persediaan dan aset dibandingkan dengan PTSN dan EMTK, sedangkan EMTK menghadapi tantangan dalam efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan persediaan.

Analisis Aktivitas Tiga Sektor di Bidang Jasa



Gambar 12 Rasio Aktivitas Rata-Rata Industri Sektor Kesehatan, Keuangan dan Teknologi

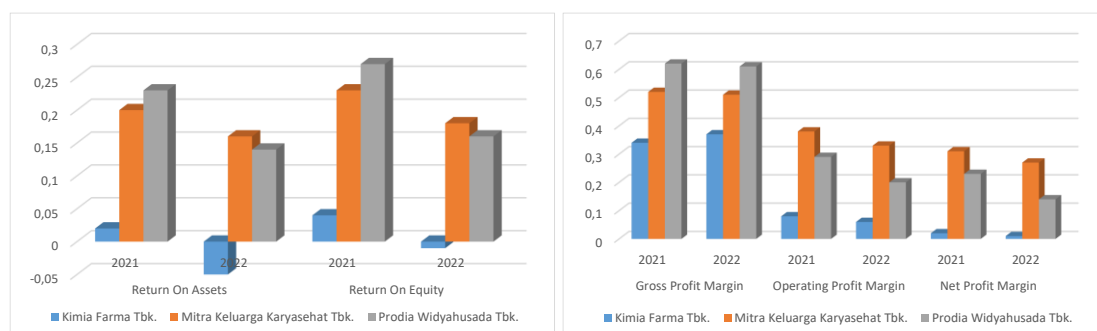
Perbandingan kondisi aktivitas di ketiga sektor berdasarkan rata-rata industri untuk tahun 2021 dan 2022 menunjukkan perbedaan signifikan dalam manajemen efisiensi operasional. Sektor kesehatan menunjukkan kestabilan dalam rasio perputaran piutang dan persediaan, dengan waktu penagihan dan rotasi persediaan yang konsisten, menandakan kemampuan mereka dalam mengelola piutang dan persediaan secara efektif dalam jangka waktu yang stabil. Sebaliknya, sektor keuangan menunjukkan rasio perputaran piutang yang lebih tinggi, yang mengindikasikan kemampuan yang lebih baik dalam menagih piutang lebih cepat, tetapi tidak memiliki persediaan yang signifikan, sehingga

rasio aktivitas yang berhubungan dengan persediaan dan modal kerja tidak relevan. Sektor teknologi, meskipun mengalami perputaran piutang dan persediaan yang stabil, menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam penggunaan aset tetap dan total aset, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor ini lebih efektif dalam memanfaatkan aset mereka untuk menghasilkan pendapatan. Secara keseluruhan, sektor teknologi menonjol dalam efisiensi penggunaan aset, sektor kesehatan menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan piutang dan persediaan, sementara sektor keuangan lebih unggul dalam kecepatan penagihan piutang.

Tabel 11 Rasio Profitabilitas Sektor Kesehatan

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Profitabilitas																			
			Return On Assets				Return On Equity				Gross Profit Margin				Operating Profit Margin				Net Profit Margin			
			2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022
KESEHATAN	KAEF	Kimia Farma Tbk.	0.02	-0.05	0.15	0.08	0.04	-0.01	0.18	0.11	0.34	0.37	0.49	0.50	0.08	0.06	0.25	0.20	0.02	0.01	0.19	0.14
	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	0.20	0.16	0.15	0.08	0.23	0.18	0.18	0.11	0.52	0.51	0.49	0.50	0.38	0.33	0.25	0.20	0.31	0.27	0.19	0.14
	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	0.23	0.14	0.15	0.08	0.27	0.16	0.18	0.11	0.62	0.61	0.49	0.50	0.29	0.20	0.25	0.20	0.23	0.14	0.19	0.14

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)



Gambar 13 Rasio Profitabilitas Sektor Kesehatan

Rasio Profitabilitas

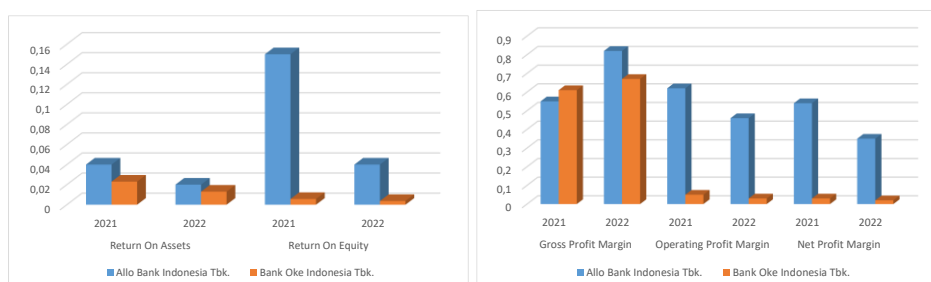
Sektor kesehatan: Dalam analisis rasio profitabilitas untuk perusahaan di sektor kesehatan pada tahun 2022, Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan Kimia Farma Tbk. (KAEF) dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA). PRDA mencatatkan rasio profitabilitas yang lebih tinggi dalam beberapa indikator utama, seperti Return on Assets dan Net Profit Margin, dibandingkan dengan KAEF dan MIKA. Sementara itu, KAEF

mengalami penurunan dalam profitabilitasnya dan memiliki rasio yang berada di bawah rata-rata industri. MIKA, meskipun menunjukkan profitabilitas yang kuat, tidak mencapai level yang sama dengan PRDA dalam beberapa metrik, seperti Return on Equity dan Operating Profit Margin. Secara keseluruhan, PRDA unggul dalam hal profitabilitas, menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas dibandingkan dengan KAEF dan MIKA.

Tabel 12 Rasio Profitabilitas Sektor Keuangan

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Profitabilitas																			
			Return On Assets				Return On Equity				Gross Profit Margin				Operating Profit Margin				Net Profit Margin			
			2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022
KEUANGAN	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	0,04	0,02	0,03	0,02	0,15	0,04	0,078	0,022	0,55	0,82	0,58	0,75	0,62	0,46	0,34	0,25	0,54	0,35	0,29	0,19
	DINAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	0,023	0,013	0,03	0,02	0,0057	0,0037	0,078	0,022	0,61	0,67	0,58	0,75	0,05	0,03	0,34	0,25	0,03	0,02	0,29	0,19

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)



Gambar 14 Rasio Profitabilitas Sektor Keuangan

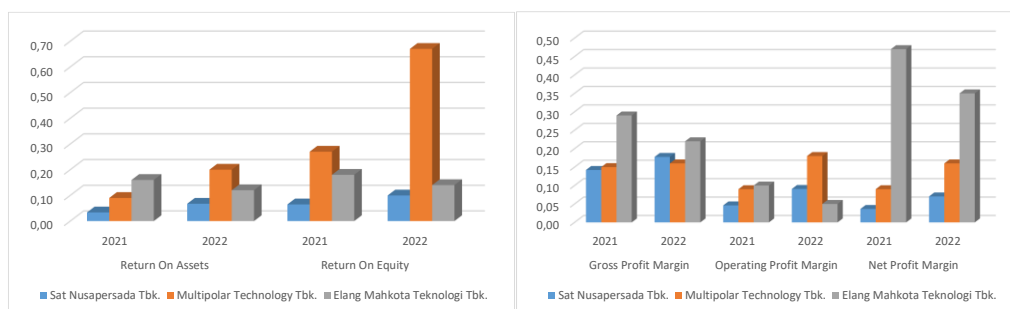
Sektor keuangan: Analisis rasio profitabilitas untuk perusahaan di sektor keuangan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Allo Bank Indonesia Tbk. (BBHI) menunjukkan kinerja profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Oke Indonesia Tbk. (DNAR). BBHI unggul dalam beberapa indikator utama seperti Return on Assets dan Return on Equity, serta memiliki margin laba kotor, margin laba operasional, dan margin laba bersih yang lebih

tinggi dibandingkan DNAR. Sementara DNAR mengalami penurunan signifikan dalam beberapa rasio profitabilitas, menunjukkan tantangan dalam mengelola pendapatan dan biaya secara efektif. BBHI, dengan performa yang lebih konsisten dan kuat dalam rasio-rasio tersebut, menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset serta ekuitas dibandingkan dengan DNAR.

Tabel 13 Rasio Profitabilitas Sektor Teknologi

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Rasio Profitabilitas																			
			Return On Assets				Return On Equity				Gross Profit Margin				Operating Profit Margin				Net Profit Margin			
			2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022	2021	2022	Rata-rata Industri 2021	Rata-rata Industri 2022
TEKNOLOGI	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	0.03	0.07	0.09	0.13	0.06	0.10	0.17	0.30	0.14	0.18	0.19	0.19	0.05	0.09	0.08	0.11	0.04	0.07	0.20	0.19
	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	0.09	0.20	0.09	0.13	0.27	0.67	0.17	0.30	0.15	0.16	0.19	0.19	0.09	0.18	0.08	0.11	0.09	0.16	0.20	0.19
	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	0.16	0.12	0.09	0.13	0.18	0.14	0.17	0.30	0.29	0.22	0.19	0.19	0.10	0.05	0.08	0.11	0.47	0.35	0.20	0.19

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

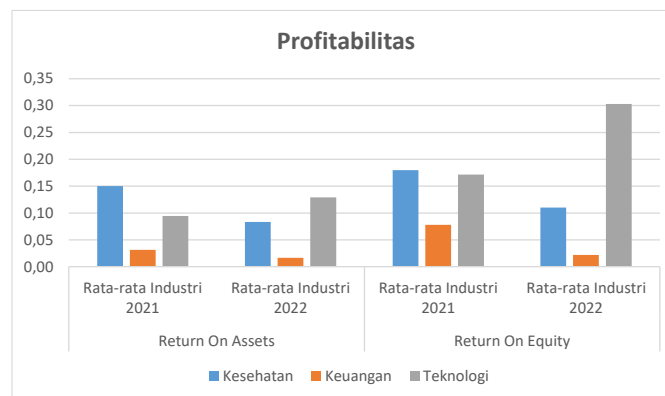


Gambar 15 Rasio Profitabilitas Sektor Teknologi

Sektor teknologi: Dalam analisis rasio profitabilitas sektor teknologi pada tahun 2022, Multipolar Technology Tbk. (MLPT) menonjol dengan kinerja profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan Sat Nusapersada Tbk. (PTSN) dan Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK). MLPT menunjukkan kekuatan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas serta memiliki margin laba kotor dan margin laba bersih yang lebih tinggi, menunjukkan efektivitas yang lebih besar dalam mengelola pendapatan dan biaya. Sementara itu, PTSN mengalami

penurunan dalam beberapa metrik profitabilitas, menunjukkan tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional. EMTK, meskipun memiliki kinerja yang solid dalam beberapa rasio, tidak dapat menandingi kinerja MLPT dalam hal laba bersih dan profitabilitas keseluruhan. Secara keseluruhan, MLPT menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba, memberikan indikasi kuat tentang efisiensi dan efektivitas operasionalnya.

Analisis Profitabilitas Tiga Sektor di Bidang Jasa



Gambar 16 Rasio Profitabilitas Rata-Rata Industri Sektor Kesehatan, Keuangan dan Teknologi

Perbandingan kondisi profitabilitas di ketiga sektor berdasarkan rata-rata industri tahun 2021 dan 2022 menunjukkan perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan masing-masing sektor. Sektor kesehatan mempertahankan profitabilitas yang relatif stabil, dengan margin keuntungan kotor dan operasional yang tinggi, meskipun ada penurunan kecil dalam rasio profitabilitas akhir seperti laba bersih. Ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas mereka sedikit menurun, sektor ini masih mempertahankan margin keuntungan yang solid. Sebaliknya, sektor keuangan mengalami penurunan signifikan dalam rasio profitabilitas, mencerminkan tantangan dalam mempertahankan laba dari aset dan ekuitas, meskipun margin keuntungan kotor mereka tetap relatif tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada keuntungan kotor yang tinggi, efisiensi operasional dan laba bersih mungkin menurun. Di sisi lain, sektor teknologi menunjukkan peningkatan dalam rasio profitabilitas dari tahun sebelumnya, dengan perbaikan pada rasio laba atas aset dan ekuitas, serta margin keuntungan kotor yang stabil. Ini menandakan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor teknologi semakin efisien dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas mereka, dengan stabilitas margin keuntungan yang baik. Secara keseluruhan, sektor teknologi menunjukkan perbaikan dalam profitabilitas,

sektor kesehatan tetap stabil namun sedikit menurun, sementara sektor keuangan menghadapi penurunan dalam rasio profitabilitasnya.

PENUTUP

Kondisi likuiditas di ketiga sektor menunjukkan variasi yang signifikan berdasarkan rata-rata industri. Sektor kesehatan memiliki likuiditas yang sangat baik, dengan rasio likuiditas seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio yang jauh melampaui rata-rata industri, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam sektor ini untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sangat baik. Sebaliknya, sektor keuangan menunjukkan rasio likuiditas yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata industri, menunjukkan tantangan dalam menjaga keseimbangan likuiditas yang cukup untuk operasional harian. Sektor teknologi memiliki likuiditas yang cukup stabil, dengan rasio yang mendekati rata-rata industri, menandakan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor ini mampu mengelola aset lancar dan kewajiban dengan efisien namun tidak sekuat sektor kesehatan.

Dalam hal solvabilitas, sektor kesehatan tampak sangat solid dengan rasio utang terhadap aset dan ekuitas yang berada jauh di bawah rata-rata industri, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor ini

memiliki struktur modal yang konservatif dan stabil. Sebaliknya, sektor keuangan memiliki rasio solvabilitas yang lebih tinggi, mencerminkan tingkat utang yang relatif lebih besar terhadap aset dan ekuitas, yang mungkin menunjukkan risiko finansial yang lebih besar. Sektor teknologi menunjukkan solvabilitas yang relatif stabil dengan rasio yang mendekati rata-rata industri, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sektor ini memiliki keseimbangan yang baik antara utang dan ekuitas, meskipun tidak sekuat sektor kesehatan.

Kondisi aktivitas di ketiga sektor menunjukkan bahwa sektor kesehatan dan sektor teknologi memiliki rasio aktivitas yang relatif beragam, yang menunjukkan efisiensi yang stabil dalam pengelolaan piutang, persediaan, dan aset tetap. Sektor kesehatan menunjukkan efisiensi yang baik dalam perputaran piutang dan persediaan, sementara sektor teknologi memiliki performa yang sebanding, meskipun dengan rasio yang sedikit berbeda. Sektor keuangan, di sisi lain, menunjukkan rasio aktivitas yang sangat berbeda, dengan perputaran piutang yang jauh lebih tinggi dan perputaran modal kerja yang sangat rendah, mencerminkan model bisnis yang berbeda yang mungkin lebih bergantung pada pengelolaan kas daripada aset tetap dan persediaan.

Dalam hal profitabilitas, sektor teknologi menunjukkan kinerja yang paling kuat dengan peningkatan dalam rasio profitabilitas seperti return on assets dan equity, serta margin keuntungan kotor dan operasional. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor teknologi semakin efisien dalam menghasilkan laba. Sektor kesehatan tetap memiliki profitabilitas yang stabil dengan margin yang solid, meskipun ada penurunan kecil dalam rasio profitabilitas akhir, menandakan bahwa sektor ini masih kuat dalam hal profitabilitas meskipun menghadapi beberapa tantangan. Sektor keuangan menghadapi penurunan signifikan dalam profitabilitas, dengan

penurunan rasio return on assets dan equity serta margin laba bersih, menunjukkan tantangan dalam menjaga efisiensi operasional dan laba bersih.

Untuk sektor kesehatan, yang menunjukkan kekuatan dalam likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, rekomendasi utama adalah untuk terus mempertahankan efisiensi operasional dan menjaga posisi likuiditas yang solid. Perusahaan dalam sektor ini sebaiknya terus memantau rasio aktivitas mereka untuk memastikan efisiensi dalam pengelolaan piutang dan persediaan. Selain itu, meskipun kondisi profitabilitas saat ini stabil, perusahaan dapat mencari peluang untuk meningkatkan inovasi dan diversifikasi produk serta layanan untuk mempertahankan atau meningkatkan margin keuntungan di masa depan.

Sektor keuangan, dengan tantangan dalam likuiditas dan profitabilitas, sebaiknya fokus pada pengelolaan kas yang lebih efektif dan strategi untuk meningkatkan rasio likuiditas. Perusahaan di sektor ini perlu meninjau kembali struktur utang mereka dan strategi pendanaan untuk mengurangi rasio utang terhadap ekuitas dan aset, serta memperbaiki kinerja profitabilitas. Implementasi teknologi keuangan yang lebih efisien dan inovasi produk serta layanan juga dapat membantu meningkatkan margin keuntungan dan daya saing di pasar yang semakin ketat.

Perusahaan di sektor teknologi, yang menunjukkan performa yang stabil dalam rasio likuiditas dan solvabilitas, sebaiknya memanfaatkan kekuatan ini untuk melakukan investasi strategis dalam riset dan pengembangan. Mengingat adanya potensi untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan penggunaan aset tetap serta modal kerja. Fokus pada inovasi produk dan teknologi baru dapat membantu meningkatkan margin keuntungan dan memperkuat posisi pasar mereka.

Secara umum, setiap sektor harus terus memantau dan menyesuaikan strategi finansial mereka berdasarkan kondisi pasar dan kinerja keuangan terkini. Penting untuk melakukan analisis reguler terhadap rasio keuangan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mengatasi potensi risiko dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Pengembangan strategi jangka panjang yang berorientasi pada efisiensi, inovasi, dan pengelolaan risiko dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Penelitian ini hanya mencakup data dari perusahaan-perusahaan yang mewakili sektor-sektor tertentu, dan tidak termasuk seluruh perusahaan yang ada di industri terkait. Hal ini

dapat membatasi generalisasi temuan dan kesimpulan untuk seluruh sektor atau industri. Analisis ini didasarkan pada data yang tersedia untuk tahun-tahun tertentu. Perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi atau pasar setelah periode yang dianalisis mungkin tidak tercermin dalam hasil penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada rasio keuangan tertentu dan tidak mencakup variabel lain yang relevan, seperti aspek manajerial, strategi perusahaan, atau kondisi internal lainnya yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor internal spesifik perusahaan, seperti strategi bisnis, inovasi, atau manajemen operasional, yang dapat berpengaruh signifikan terhadap rasio keuangan dan kinerja perusahaan.

REFERENCES:

- Avi, M. S. 2023. Financial Ratios: Considerations of Their Relevance to Corporate Financial Analysis and an In-Depth Look at the Major Errors Often Mar These Ratios. *International Journal of Business dan Management Studies*. 4(4). 27-60. doi: 10.56734/ijbms.v4n4a5
- Damayanti, T. and Halimah, N. 2023. Analysis of Financial Ratios to Assess Financial Performance at PT. Unilever Indonesia Tbk. *International Journal Multidisciplinary Science*. 2(2). 11-18. doi: 10.56127/ijml.v2i2.679
- Hussein, M. Q. S., Saeed, N. A. and Ahmad, G. S. 2023. Financial ratios analysis and companies' liquidity evaluation. *Journal of Global Economics and Business*. 4(14). 60-75. doi: 10.58934/jgeb.v4i14.173
- Koapaha, H. P. and Supit, V. E. 2022. Financial Ratio Analysis to Assess the Financial Performance of PT. Angkasa Pura I (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*. 9(1). 191-209. doi: 10.35794/jmbi.v9i1.41158
- Lukanima, B. K. 2023. The Basics of Financial Statement Analysis. Classroom Companion: Business. doi: 10.1007/978-3-031-28267-6_6
- Pangestu, J. C., Setiawan, T., dan Kurniawan, S. 2023. Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perusahaan Basic Materials BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*. 3(3). doi: 10.47709/jebma.v3i3.3041
- Ramadani, N. and Brahmono, B. 2024. Financial Ratio Analysis as a Tool for Measuring Financial Performance in PT. Baturaja Cement (Persero). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains*. 3(1). 39-47. doi: 10.38156/worldview.v3i1.416
- Santoso, S., dan Pratiwi, D. (2023). The Influence of Tax Planning, Leverage, Profitability, and Firm Size, on Firm Value (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 Period). *Journal of Accounting and Finance Management*. 4(1). 41-52. doi: <https://doi.org/10.38035/jafm.v4i1>

- Saputra, W. S., Yuliman, A. B., dan Lesmana, B. C. 2023. Profitability, Financial Leverage, Size, and Underpricing Stock Price. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 5(1). 63-72. doi: <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i1.740>
- Satyanarayana, C. and Kale, S. G. 2022. A Study of Key Financial Ratios of State Bank of India. *Journal of Global Economy*. 18(2). 144-152. doi: 10.1956/jge.v18i2.644
- Shawl, S., and Nayak, K. M. 2023. Financial Statement Analysis: Case Study of Apar Industries. *Asian Journal of Management Cases*. doi: 10.1177/09728201231169131
- Shruthi, S. 2023. Financial Statement Analysis of Infosys and Wipro through DUPONT Analysis. *International Journal for Research in Applied Science dan Engineering Technology*. 11(7). 1696-1700. doi: 10.22214/ijraset.2023.54871
- Supit, V. E. and Koapaha, H. P. 2023. Financial Ratio Analysis to Assess the Financial Performance of PT. Angkasa Pura I (Persero). *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*. 6(1). 83-106. doi: 10.58303/jtimb.v6i1.3065
- Wahyuning, S. and Ardianti, F. 2022. Sistem informasi akuntansi keuangan untuk menganalisa kesehatan perusahaan berbasis web. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. 15(2). 501-511. doi: 10.51903/kompak.v15i2.892

Halaman ini sengaja dikosongkan